

## LAZISMU RS PKU MUH YOGYA -GAMPING Ajak 300 Difabel Bahagia Bersama

SLEMAN (KR) - Kantor Layanan (KL) Lazismu RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan Gamping mengadakan kegiatan bertajuk 'Ramadhan untuk Semua Bahagia Bersama Disabilitas' di Hotel Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center, Jalan Palagan Sleman, Minggu (23/3).

Ketua KL Lazismu RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan Gamping, Tawakal Akbar Darajat menuturkan dalam kegiatan ini pihaknya mengundang tak kurang 300 anak-anak difabel siswa SLB Muhammadiyah se-DIY untuk berbuka puasa bersama di hotel. Sebelumnya anak-anak diajak untuk bergembira bersama, tampil bernyanyi dan menari. "Bagi mereka mungkin ini pe-



Anak-anak difabel menyanyi dan menari di panggung.

ngalaman baru, kami ingin memuliakan mereka," kata Akbar.

Menurut Akbar, di DIY terdapat lima SLB Muhammadiyah yang tersebar di lima kabupaten/kota se-DIY. Anak-anak difabel tersebut, sebelumnya juga telah diberi santunan/THR. "Kami berha-

rap anak-anak difabel tetap semangat, keterbatasan jangan menjadi penghalang meraih cita-cita. Kami (KL Lazismu RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan Gamping) akan selalu mendukung kegiatan sekolah SLB Muhammadiyah," kata-

(Dev)-d

## LAYANI PEMUDIK IDUL FITRI

# 34 Masjid di Kota Yogyakarta Buka 24 Jam

YOGYA (KR) - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogyakarta menyiapkan 34 masjid menyambut perayaan Idul Fitri 1446 H. Masjid tersebut berada di jalur mudik dan wisata yang beroperasi 24 jam guna memberikan pelayanan terbaik bagi para pemudik dan musafir.

"Program ini merupakan tindak lanjut dari Surat Edaran Menteri Agama No 02 Tahun 2025 tentang panduan penyelenggaraan ibadah Ramadan dan hari raya Idul Fitri 1446 H. Pada tanggal 19 Maret 2025 telah diadakan Monitoring ke Masjid Quwatul Islam Danurejan dan Masjid Al-Huda Gedongkuning, di mana masjid tersebut berada di jalur mudik dan wisata. Hasil monitoring, kedua masjid telah siap untuk menyelesaikan program

tersebut. Para takmir menyambut antusias dan total ada 34 masjid ikut menyemarakan perayaan Idul Fitri tahun ini," kata Kepala Kantor Kemenag Kota Yogyakarta H Nadhif SAG MSI, didampingi Kasi Bimbingan Masyarakat Islam Kantor Kemenag kota Yogyakarta Saiful Anwar SAG MSI kepada KR, Senin (24/3).

Nadhif menjelaskan, beberapa masjid yang disiapkan seperti Masjid Besar Puro Pakualaman, Masjid



KR-Tomi Sujatmiko  
H Nadhif SAG MSI

Gede Kauman dan Masjid Jogokariyan. Kebijakan ini tidak terlepas dari Yogyakarta sebagai kota pendidikan dan daya tarik sebagai kota wisata, sehingga diharapkan saat Idul Fitri nanti menjadi kota yang menyenangkan dan menyenangkan. Bahkan, pada Jumat (28/3) diadakan kerja bakti serentak membersihkan lingkungan masjid, toilet sam-

pai menanggulangi sampah di radius 200 meter dari masjid.

"Para musafir ataupun pemudik bisa memanfaatkan masjid sebagai tempat istirahat atau bermalam. Takmir masjid juga sudah mengantisipasi dengan menyediakan hidangan berbuka ataupun sahur. Kami juga menggandeng Dinas Kesehatan dan membekali para takmir dengan nomor darurat petugas kesehatan," imbuh Nadhif.

Dikatakan, pihaknya juga menginginkan Idul Fitri menjadi momentum memperkuat persaudaraan dengan mengimbau para khatib saat berceramah di Idul Fitri nanti tetap menjunjung tinggi rasa persaudaraan dan toleransi. (Tom)-d

## Jaringan Saudagar Muhammadiyah Berbagi



KR-Istimewa

Pembagian takjil dan doorprize oleh pengurus JSM DIY di Titik Nol Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Pengurus Jaringan Saudagar Muhammadiyah (JSM) DIY membagikan ratusan nasi takjil dan berbagai doorprize di kawasan titik nol Yogyakarta, Kamis (20/3).

Nur Aisyah Haifani, koordinator event takjil on the road mengatakan dipilihnya kawasan Titik Nol agar lebih dekat kepada para penarik becak, driver ojol,

tukang sapu dan masyarakat umum lainnya. "Sebab di tengah himpitan ekonomi, mereka tetap harus bekerja untuk melanjutkan kehidupannya dan terpaksa tidak bisa ke masjid untuk santap hidangan takjil sebagaimana umat lainnya," kata Nur Aisyah Haifani, pemilik salon dan spa muslimah Az-zahra ini. Ratusan nasi box dan mi-

numan jeruk peras botol khusus racikan Marizna menjadi hidangan takjil. Disediakan pula berbagai doorprize, di antaranya voucher diskon umrah, perawatan kecantikan muslimah, garam sehat ala Mak Ais, alat minum dan lain-lain.

Menurutnya, memang tidak ada alasan untuk tidak bekerja walau berpuasa. Justru tantangan tersendiri tetap bekerja dalam kondisi lapar dan dahaga melaksanakan puasa dan insyaallah hasilnya penuh berkah.

Dikatakan Nur Aisyah, ketika kondisi ekonomi sedang tidak baik baik saja seperti saat ini, kepedulian kepada wong cilik tidak boleh hanya lips service belaka, sekecil apapun yang berkecukupan harus peduli.

(Rar)-d

## PERLU LIBATKAN SEMUA STAKEHOLDER PENDIDIKAN Siapkan Sekolah Rakyat Secara Matang

YOGYA (KR) - Gagasan meningkatkan mutu pendidikan selalu menjadi prioritas dan janji dalam kampanye pemilihan presiden. Termasuk Presiden Prabowo dan Wapres Gibran Rakabuming Raka, salah satunya memiliki program prioritas yaitu mendirikan Sekolah Unggulan (SU). Tujuan dari sekolah unggulan menjadikan pendidikan di tanah air berkualitas, berprestasi dan mendapat pengakuan internasional. Karena keunggulan dalam bidang pendidikan menjadi hal penting sebagai tolak ukur suatu negara kuat dan hebat.

"Salah satu program sekolah unggulan yang akan didirikan adalah Sekolah Unggulan Garuda (SUG) dan Sekolah Rakyat (SR). Program prioritas Presiden Prabowo mendirikan Sekolah Rakyat merupakan kebijakan yang baik, sehingga perlu dukungan semua pihak. SR akan efektif bila kon-

sepnya disiapkan secara matang, dan melibatkan seluruh stakeholders pendidikan, bukan semata kerja Kemensos," kata Ketua Biro Pengembangan Profesi dan Karier Guru, Pendidik dan Tendik Rudy Prakanto MEng di Yogyakarta, Senin (24/3).

Rudy mengatakan, karena program SR diperuntukkan siswa dari keluarga miskin, atau miskin ekstrem dan rencananya dibuka untuk jenjang SD, SMP, dan SMA dengan konsep boarding school atau sekolah berasrama. Program SR akan berdampak bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia apabila dari kurikulumnya, proses belajar di kelas, mampu menjadikan para siswa memiliki kompetensi abad 21. Yaitu berpikir kritis, berkomunikasi efektif, berkolaborasi, dan mengembangkan kreativitasnya. Selain itu perlu adanya penguatan karakter, kepemimpinan, nasional-

isme, dan keterampilan.

"Seluruh biaya pendidikan SR ditanggung oleh negara dan bertujuan memutus mata rantai kemiskinan melalui akses pendidikan yang bermutu. Semua itu akan bisa dilaksanakan dengan baik jika diimbangi strategi dalam pendiriannya. Salah satu hal yang perlu dilakukan adalah sosialisasi ke masyarakat, koordinasi secara intensif ke Pemda," paparnya.

Salah satu hal yang tidak kalah penting adalah proses rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan. Perlu persiapan yang matang karena siswa yang akan dihadapi dari keluarga kurang beruntung, tentu memiliki sensitivitas berbeda dengan siswa dari keluarga lebih beruntung.

"Harus dapat dipilih pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kepribadian terpuji, berkualitas terbaik, dan profesional," ujarnya. (Ria)

# PANGGUNG

DIDIK NINI THOWOK

## Tak Melupakan Sejarah



KR-Khoil Birawa

Didik Nini Thowok, Romo G Budi Subanar dan Ayu Utami.

KOREOGRAFER dan penari kondang Didik Nini Thowok tidak melupakan sejarah. Artinya, perjalanan dan keberhasilan karir dalam menggeluti menjadi koreografer dan penari yang berhasil dikenal nasional dan internasional, tidak akan lupa kepada sahabat dan para empu tari tradisional yang telah berjasa membagikan ilmunya. Bahkan selama ini, Didik masih berziarah di makam para empu tari di Bali dan Jawa. Demikian pula, Didik Nini Thowok tidak akan melupakan Mbak Tutik, koreografer yang menciptakan Tari Nini Thowok pada tahun 1974, karena telah melibatkannya ikut menari.

"Kebetulan dari ikut terlibat menari Tari Nini Thowok itu, menjadi momentum sejarah dikenal dengan nama Didik Nini Thowok," ujar Didik Nini Thowok, dalam peluncuran dan bedah buku berjudul 'Tubuh Kreatif Sang Maestro : Perjalanan Budaya Didik Nini Thowok'. Acara tersebut sebagai penanda Kridha Panca Dasa Warsa: merayakan 50 Tahun Pengabdian Didik Nini Thowok di Bentara Budaya Yogyakarta Jalan Suroto 2, Kotabaru Yogyakarta, Jumat (21/3) sore.

Peluncuran dan pembahasan

buku Tubuh Kreatif Sang Maestro Perjalanan Budaya oleh budayawan Romo G Budi Subanar SJ serta jurnalis dan sastrawan Ayu Utami. Dihadiri penari, koreografer, penata musik, dosen dan para sahabat Didik Nini Thowok. Diantaranya, Tutik (pencipta Tari Nini Thowok), dan Daruni (dosen ISI Yogyakarta, juga ikut menari Tari Nini Thowok), Gandung Djatmiko (dosen ISI Yogyakarta). Tutik membenarkan, ketika Didik masuk kuliah di ASTI (Akademi Seni Tari Indonesia) Yogyakarta tahun 1974, sudah tampak mempunyai bakat dan gaya yang unik. "Karena itu, pada saat saya membuat karya tari Nini Thowok melibatkan Didik ikut menari yang berhasil mengesankan. Sejak itulah, mulai akrab dan dikenal Nini Thowok," ungkap Tutik.

Ayu Utami menegaskan, Didik Nini Thowok, sosok koreografer dan penari yang unik dan dengan menari gerakan luwes sebagai perempuan mampu mengesankan.

Didik, koreografer dan penari dalam berkarya mempunyai semangat belajar kepada empu seni tari tradisional di berbagai daerah di Indonesia.

(Cil)-d

# Sukatani Pernah Bertani

BAND punk new wave Purbalingga, Sukatani, manggung lagi di Yogyakarta. Minggu (23/3) malam tampil di Boundless Expression di The Ratan Ring Road Selatan Yoga.

Manggungnya duo suami istri ini direspons antusias para penggemar. Sukatani yang terdiri Alectroguy (gitar, bass, drum, synthesizer) dan Twister Angel (vokal), tak hanya memanaskan gairah penonton yang mayoritas anak muda. Juga menguarkan atmosfer damai.

"Mari jaga kedamaian. Saling jaga solidaritas," ungkap Alectroguy yang bernama asli Muhammad Syifa Al Lutfi.

Sejumlah lagu hits digulirkan Sukatani. Seperti Semakin Tua Semakin Punk, Sukatani, Jangan Bicara Solidaritas, Gelap Gempita. Memunculkan 'panen' stage diving. Menjatuhkan badan ke kerumunan penonton. Bahkan Alectroguy juga melakukan.

Penonton senang. Sukatani

juga puas konser di Yoga tersebut. "Ini pentas kami yang kesekian di Yoga," ucap Twister Angel yang bernama lengkap Novi Citra Indriyati.

Latar belakang dinamai Sukatani sebagai upaya mewujudkan konotasi sebuah desa makmur dan asri. "Nama itu (Sukatani) konotasi. Kami pakai supaya jadi doa buat band, juga buat teman-teman yang terlibat agar tertular konotasi positif makmur dan asri," terang Alectroguy.

Dalam keseharian Sukatani memang senang bertani. Di acara obrolan Rasing Rasa Ramadan bertema Ani-ani Sukatani di Pondok Budaya Kiebae Sokaraja Banyumas, Jumat (14/3) malam yang dihadiri KR, Alectroguy bercerita, dirinya dan teman-teman tergabung di komunitas Harvestmind pernah bertani organik.

"Tahun 2018 di sebuah lahan di Desa Karangpetir Purbalingga. Kami anak muda yang tertarik pertanian organik.



KR-Latief Noor Rochmans

Aksi Sukatani di The Ratan Yogyakarta, Minggu (23/3).

Sudah menghasilkan. Hasilnya kami jual. Namun karena lahan diminta, kini kami vakum bertani," papar Alectroguy yang mengaku banyak lirik lahir dari tema pertanian. Ada dua lagu Sukatani tentang ekologi: Sukatani dan Alas Wirasaba.

"Di proyek solo musik saya, ada lagu Balada Saiman Burtan. Kisah nyata tentang Pak Saiman, buruh tani di Purbalingga. Tidak punya sawah tapi dekat dengan alam, dan mengerjakan kebaikan,"

ujar Alectroguy yang memakai nama Syifasativa di proyek solonya.

Empat album Syifasativa bisa didengar di Spotify: Matilah Kau Nak (2020), Aku Pusing (2020), Tanam Sawi di Bulan (2021), Nikmati Sajalah (2021), Kelompok Tani Remaja (2022).

Popularitas Sukatani yang tiba-tiba melejit tak membuat Alectroguy dan Twister Angel berubah perangai. Mereka pasangan supel, bersahabat, ramah, dan membumi. (Lat)-d

## Masuk Top-9, AKSI 2025 Kian Seru

AJANG pencarian bakat ustaz dan ustazah terbaik 'AKSI 2025' semakin ketat. Setelah melewati babak Top 16 menjadi babak Top 12, Sabtu (22/3) dini hari sudah masuk ke babak Top 9. Kemampuan mereka berdaya dengan pelbagai tema yang semakin beragam, semakin memukau para juri yang terdiri dari Mamah Dedeh, Ust Wijayanto, Ustaz Subki Al-Bughury, Ustaz Solmed juga juri tamu Ketua Lembaga Dakwah PBNU & Ketua MUI Jawa Timur Gus Aab.

Ke-9 calon ustaz - ustazah tersebut ialah Deban asal Lebak, Faridah (Samarinda) dan Wahyudi (kepara). Kemudian Fatwa (Medan), Risma (Tuban) dan Wilson Sumedang. Juga Khulwi

(Purbalingga), Opik (Pesawaran) dan Rapot Bandung. Dalam siaran pers sebelumnya disebutkan, Faridah sebelumnya sudah tersingkir dari Top-12. "Namun kemudian mendapat wildcard, sehingga dapat masuk dalam Top-9," jelas Tya dari Program Communication Indosiar & SCTV, Sabtu (22/3).

Disebutkan, saat tampil dalam Top-12, Faridah membuka tausiyah berjudul 'Hidup Afdol Tanpa Pinjol' bersama dengan boneka ventriloquist miliknya bernama Pretty. Sebelum Faridah menyampaikan dakwahnya tampil D'Cendol membawakan sketsa orang terjerat pinjol. Faridah menjelaskan bahwa Allah SWT tidak melarang orang yang



Dua dari Top9 : Wilson dan Risma

berutang, namun dijelaskan juga dalam Alquran bahwa hukum pinjaman online itu riba.

Tampilan Faridah mengundang masukan juri tamu Gus Aab. "Penampilan kamu sudah baik, namun ada masukan dari saya. Surah Al-Baqarah ayat 245 itu bukan tentang utang yang tadi ka-



KR-Istimewa

mu sampaikan, melainkan tentang fadilah infaq. Seharusnya Al-Baqarah ayat 280 yang lebih menjelaskan tentang utang yang disampaikan," pesan Gus Aab.

Penampilan calon ustaz & ustazah Sabtu dini hari memang cukup menarik. Materi dakwahnya beraneka.

(Fsy) -d